

No : PPM063

Revisi : 07

Berlaku : 25 OCT 2022

Paraf : 2.

#### 1 Tujuan

Agar analis yang bertugas menggunakan cara yang sama dalam melakukan pemeliharaan mikroba yang ada di laboratorium mikrobiologi.

#### 2 Cakupan

Protap ini berlaku untuk pengelolaan dan pemeliharaan mikroba yang digunakan untuk pengujian dilaboratorium mikrobiologi, sebagai kontrol positif dan uji fertilitas media (GPT) dari mikroba baku (master) maupun turunannya.

#### 3 Penanggung Jawab

- 3.1 Pelaksana protap ini adalah analis pengujian mikrobiologi
- 3.2 Penanggung jawab protap ini adalah Supervisor dan Asman Pengujian Mikrobiologi.

#### 4 Bahan dan Alat

- 4.1 BHIB (Brain Heart Infusion Broth).
- 4.2 TSA (Tryptic Soy Agar).
- 4.3 Media selektif yang sesuai untuk mikroba yang sedang ditangani (EMBA, CETA, MSA, XLDA, PDA, dll).
- 4.4 Pereaksi yang sesuai untuk mikroba yang sedang ditangani.
- 4.5 Crystal system / API System.
- 4.6 Beads dalam gliserol / mikrobank
- 4.7 Pipet pasteur
- 4.8 Freezer
- 4.9 Ose (kait, spraid, jarum, loop)
- 4.10 Paraffin cair steril

#### 5 Prosedur

- 5.1 Pengelolaan Stock Mikroba di Laboratorium Mikrobiologi
  - 5.1.1. Petugas memeriksa mikroba yang diterima apakah sesuai dengan permintaan, expired date, keadaan fisik, jumlah mikroba dan pastikan bahwa spesifikasi mikroba pada kemasan sesuai dengan yang tertera pada COA.
  - 5.1.2. Jika sesuai, paraf pada dokumen yang menyertai mikroba, jika tidak kembalikan ke administrasi bidang untuk dimintakan penggantian.
  - 5.1.3. Catat tanggal datang / diterima, produsen, nomor lot, passage, expired date dan jumlah mikroba pada Formulir Catatan Pengelolaan Stock Mikroba (Master Kultur) di Laboratorium Mikrobiologi No. FPM 042.



		_
No	: PPM063	
Revisi	: 07	
Berlaku	25 OCT 2022	
Paraf	: 1	

5.1.4. Beri identitas pada mikroba dengan label yang berisikan nama mikroba, No. Lot, passage, tanggal datang, tanggal daluwarsa, tanggal dibuka dan paraf petugas seperti label dibawah ini.

indofarma [	Label Identitas f Mikroba	No Revisi Berlaku	
Nama Mikroba	:		
No. Lot	:		
Passage			
Tgl. Datang	:		
Tgl. Daluarsa	;		
Tgl. Dibuka	:		
Paraf Petugas	:		

- 5.1.5. Catat kembali setiap pemakaian pada Formulir Catatan Pemakaian Mikroba (Master Kultur) No. FPM 043 dan periksa jumlah persediaan setiap waktu, laporkan jika persediaan menipis / sebelum habis.
- 5.1.6. Simpan mikroba sesuai petunjuk penyimpanannya.

#### 5.2 Pembuatan Kultur Stok

- 5.2.1 Buat kultur stok dalam 2 bentuk penanganan yaitu beads dan atau agar tegak.
- 5.2.2 Kultur stok dalam bentuk beads dibuat dengan cara:
  - 5.2.2.1. Goreskan biakan dari master kultur (yang dibeli dari produsen dalam bentuk kwikstik) pada masing-masing empat (4) tabung agar miring TSA/PDA kemudian inkubasikan sesuai dengan jenis mikrobanya, yang tercantum dalam daftar DPM004.
  - 5.2.2.2. Suspensikan biakan dari tiga (3) tabung agar miring TSA ke dalam tabung beads, lalu homogenkan. Sedangkan 1 tabung yang lainnya dilakukan uji identifikasi dengan media selektif dan konfirmasi untuk uji kemurnian mikroba (pewarnaan gram dan Crystal System).
  - 5.2.2.3. Buang kelebihan gliserol pada *beads* menggunakan pipet steril secara aseptis sampai habis, tutup tabung *beads* dan beri identitas bakteri secara lengkap (Nama bakteri, ATCC, Tgl Pembuatan, Pasase dan ED).
  - 5.2.2.4. Simpan beads dalam frezeer dengan suhu minimal -15 °C.
  - 5.2.2.5. Catat semua hasil pengamatan pada Formulir Catatan Histori (generasi) Mikroba Dalam *Beads* (No.FPM004).
- 5.2.3 Kultur stok dalam bentuk agar tegak dibuat dengan cara :



- 5.2.3.1. Inokulasi biakan dari master kultur (yang dibeli dari produsen dalam bentuk kwikstik) ke media TSA/PDA kemudian inkubasikan sesuai dengan jenis mikrobanya, yang tercantum dalam daftar DPM004.
- 5.2.3.2. Suspensikan ke dalam media BHIB 9 ml, inkubasi pada suhu 30-35 °C selama 24 jam.
- 5.2.3.3. Goreskan biakan pada masing-masing empat (4) tabung agar tegak TSA, kemudian inkubasi pada suhu 30-35 °C selama 24 jam atau sesuai dengan mikrobanya.
- 5.2.3.4. Untuk mikroba yang sudah tumbuh pada media agar tegak TSA, tambahkan secara aseptis parafin cair steril ± ½ cm diatas permukaan agar. Dan beri identitas bakteri secara lengkap (Nama bakteri, ATCC, Tgl Pembuatan, Pasase dan ED).
- 5.2.3.5. Simpan agar tegak TSA dalam refrigerator dengan suhu 2 8 °C.
- 5.2.3.6. Catat semua hasil pengamatan pada Formulir Catatan Histori (generasi)
  Mikroba Dalam Agar Tegak (No.FPM019).
- 5.2.4 Pemantauan kultur stok dilakukan secara rutin, yaitu:
  - Setiap 3 bulan : Setiap kultur stok di cek dengan pewarnaan gram
  - Setiap 6 bulan : Setiap kultur stok di cek dengan identifikasi menggunakan API atau Crystal System.

#### 5.3 Pembuatan Kultur Kerja

- 5.3.1 Dari Beads sebagai berikut :
  - 5.3.1.1. Ambil tabung *beads* dari dalam freezer, keluarkan satu butir *beads* dengan cepat menggunakan jarum ose kait.
  - 5.3.1.2. Masukan beads dalam 0,5 ml media BHIB dan homogenkan.
- 5.3.2 Dari Agar Tegak sebagai berikut :
  - 5.3.2.1. Ambil tabung agar tegak TSA dari dalam refrigerator, buang lapisan paraffin cair secara aseptis.
  - 5.3.2.2. Ambil koloni menggunakan ose jarum dan inokulasikan dalam 0,5 ml media BHIB dan homogenkan.
- 5.3.3 Gores suspensi BHIB pada media selektif yang sesuai dengan mikrobanya atau identifikasi menggunakan crystal system, dan inokulasikan juga pada 4 tabung agar miring TSA/PDA. Dan beri identitas mikroba secara lengkap (Nama bakteri, ATCC, Tgl Pembuatan, Pasase dan ED).
- 5.3.4 Inkubasikan pada suhu 30-35 °C selama 24 jam atau sesuaikan dengan mikrobanya.



No : PPM063

Revisi : 07

Berlaku : 25 OCT 2022

Paraf : 1.

- 5.3.5 Lakukan pengamatan koloni spesifik pada media selektif atau crystal system, dan catat hasil pengamatan pada formulir Catatan Pemeliharan Stok Kultur (No.FPM014 dan FPM020).
- 5.3.6 Bila koloni spesifik pada media selektif atau crystal system sama dengan koloni spesifik pada kultur stok, maka biakan agar miring TSA/PDA dapat digunakan sebagai kultur kerja untuk 1 bulan, dengan catatan tiap 1 tabung agar miring TSA/PDA untuk 1 minggu
- 5.3.7 Lakukan pembuatan kultur kerja dengan cara yang sama dari butir *beads* kultur stok atau dari agar tegak TSA untuk bulan berikutnya.
- 5.3.8 Setiap pembuatan kultur kerja lakukan dari langkah No. 5.2.1 sampai dengan 5.2.7.
- 5.3.9 Pemantauan kultur kerja (dari beads atau agar tegak) dilakukan setiap 1 bulan dengan menggunakan media selektif atau crystal system.
- 5.3.10 Mikroba hanya dapat diturunkan sampai pasase ke 5. Dengan catatan uji identifikasi/konfirmasi masih sesuai.
- 5.3.11 Mikroba yang telah melebihi pasase ke 5 atau ED tidak boleh digunakan dalam pengujian dan harus dimusnahkan atau didestruksi.

#### 6 Lampiran

- 6.1 Daftar Strain Penghambat, Media Indicative dan Media Promosi Pertumbuhan untuk Mikroba Uji (DPM004).
- 6.2 Formulir Catatan Histori (Generasi) Mikroba dalam Beads (No.FPM004).
- 6.3 Formulir Catatan Histori (Generasi) Mikroba dalam Agar Tegak (No.FPM019).
- 6.4 Formulir Catatan Pemeliharan Stok kutur (Beads) ke Kultur Kerja (No.FPM014).
- 6.5 Formulir Catatan Pemeliharan Stok kutur dalam Agar Tegak ke Kultur Kerja (No.FPM020).
- 6.6 Label Identitas Mikroba (No. FPM040)
- 6.7 Formulir Catatan Pengelolaan Stock Mikroba (Master Kultur) di Laboratorium Mikrobiologi (No. FPM042)
- 6.8 Catatan Pemakaian Mikroba (Master kultur) (No. FPM043)

#### 7 Pustaka

- 7.1 USP 36, 2013. Microbiological Tests. The United States Pharmacopoeial Convention 12601, Twinbook Parkway, Rockville, MD 20852.
- 7.2 Kirskop, GE, dan A Doyl, Maintenance of microorganisme and cultur press limited, London,



No : PPM063

Revisi : 07

Berlaku : 25 OCT 2022

Paraf : 1

### 8 Catatan Perubahan

Revisi	Berlaku	Perubahan
05	28 Agu 2018	<ol> <li>Perubahan pada logo perusahaan</li> <li>Perubahan pada format header</li> <li>Perubahan pada suhu penyimpanan beads dalam freezer menjadi -15 °C</li> </ol>
06	28 Sep 2018	<ol> <li>Perubahan pada prosedur yaitu penambahan cara pengelolaan Stock Mikroba (Master Kultur) di Laboratorium Mikrobiologi.</li> <li>Perubahan pada Lampiran yaitu penambahan Label Identitas Mikroba (No. FPM040), Formulir Catatan Pengelolaan Stock Mikroba (Master Kultur) di Laboratorium Mikrobiologi (No. FPM042) dan Catatan Pemakaian Mikroba (Master kultur) (No. FPM043).</li> </ol>
07	25 OCT 2022	Perubahan pada pengesahan Asman pengujian Mikrobiologi menjadi Asman Pengujian Mikrobiologi dan IPC

## 9 Tinjauan ulang

Protap ini akan ditinjau ulang setiap 2 tahun atau kurang bila diperlukan oleh Manajer Pengawasan Mutu dan Manajer Pemastian Mutu.

### 10 Distribusi

10.1 Laboratorium Pengujian Mikrobiologi

11 Pengesahan

Keterangan	Jabatan	Kode Bidang	Tanda tangan	Tanggal
Disusun oleh	Supervisor Pengujian Mikrobiologi	AM	9r	24 OK+ 2022
Diperiksa oleh	Asman Pengujian Mikrobiologi dan IPC	АМ	10	24 OKT 2022
Disetujui oleh	Manajer Pengawasan Mutu	AM	9	24 OX+ 2022
	Manajer Pemastian Mutu	PM	mho	- ry out lors



No : PPM063

Revisi : 07

Berlaku : 25 OCT 2022

Paraf : \( \).

12 Tinjauan

No.	Peninjau	Tgl. Tinjauan	Tanda Tangan	Rekomendasi
1	Manajer Pengawasan Mutu			
	Manajer Pemastian Mutu	NOT TO THE TO TH	The second secon	
2	Manajer Pengawasan Mutu			
	Manajer Pemastian Mutu			•